

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Tagih Janji Anies Hasil Audit Formula E

FRAKSI PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta menagih janji Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan soal audit turnamen Formula E. Turnamen yang dihadiri oleh pembalap dari berbagai negara di belahan dunia ini telah digelar di Jakarta untuk pertama kali, tepatnya di Jakarta International E-prtx Circuit (JIC) Ancol, Jakarta Utara pada 4 Juni 2022 lalu.

"Hingga saat ini hasil audit tak kunjung dipublikasikan, padahal perhelatan sudah selesai hampir dua bulan. Kerugian yang terjadi akan jelas bila diaudit, sehingga tidak menjadi polemik," kata anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Gilbert Simanjuntak pada Senin (1/8/2022).

Menurutnya, sikap kejujuran dan profesionalisme auditor diperlukan agar semua jelas. Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta ini lalu menyarankan, audit lebih baik bila dilakukan oleh auditor khusus dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) RI.

Mereka lebih mengerti aturan pemerintah dikaitkan dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) DKI Jakarta, apalagi sudah Rp 560 miliar duit yang telah dikeluarkan pemerintah daerah.

Selain itu, mereka memiliki wewenang untuk melihat semua hal yang berkaitan dengan penyelenggara seperti MoU awal di New York dan revisi yang di Singapura, kontrak dengan pihak lain, termasuk sumber biaya yang tidak dibuka kepada DPRD.

"Besarnya biaya yang dikeluarkan saat tender dan pembengkakan biaya padahal tender sudah disepakati, akan lebih dipahami auditor BPKP. Asal atau sumber biaya juga perlu diperjelas, karena semua biaya dari Jakpro sementara sejak awal sudah dilarang oleh BPK untuk menggunakan uang negara atau APBD," jelasnya.

Menurut dia, divestasi saham cucu perusahaan oleh Jakpro juga perlu diperiksa apakah berkaitan dengan Formula E. Soalnya BPK mengatakan dalam divestasi ada ketidaksesuaian yang berpotensi merugikan negara sekitar Rp 300 hingga Rp 400 miliar. Sikap moral Pemprov DKI diperlukan untuk audit ini, dan hasilnya untuk segera dipublikasikan.

"Masyarakat melihat turunya transparansi era Gubernur Anies dibanding pendahulunya. Sebaiknya ini dijawab dengan keterbukaan seperti dalam transparansi Formula E," ucapnya.

Seperti diberitakan, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan bakal mengumumkan hasil evaluasi dari pelaksanaan Jakarta E-Prix atau Formula E di Jakarta International E-Prtx Circuit (JIEC) di Ancol, Jakarta Utara, pada Sabtu 4 Juni 2022 lalu.

Saat ini, panitia yang terdiri dari perseroan daerah, PT Jakarta Propertindo (Jakpro) dan Ikatan Motor Indonesia (IMI) tengah menuntaskan laporan tersebut. (faf)

